

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis struktur dan prinsip kerja sama pragmatik dalam wacana serial animasi *Trungtung*, peneliti menyimpulkan bahwa struktur wacana yang terdapat pada 17 data wacana serial animasi *Trungtung* yaitu struktur tema, tematisasi, dan penahapan yang terdapat dalam bagian-bagian wacana seperti judul, pembuka, batang wacana, dan penutup. Terdapat 17 tema yang berbeda-beda yang ditemukan dalam 17 data wacana dengan 17 proses tematisasi pada bagian judul, 12 data wacana pada bagian pembuka yang terdapat proses tematisasi, 17 data wacana pada bagian batang wacana yang terdapat proses tematisasi, 13 data wacana pada bagian penutup yang terdapat proses tematisasi, dan terdapat 17 data wacana yang terdapat penahapan pada bagian pembuka, batang wacana, dan penutup.

Pada penelitian ini juga ditemukan 197 data tuturan prinsip kerja sama yaitu 149 data tuturan yang mematuhi prinsip kerja sama dengan 53 data tuturan mematuhi maksim kuantitas karena tuturan tanggapan yang diberikan oleh tokoh serial animasi *Trungtung* cukup memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mitra tutur dan tidak berlebihan, 4 data tuturan mematuhi maksim kualitas karena tuturan tanggapan yang diberikan sesuai fakta dan terdapat bukti, 84 data tuturan mematuhi maksim relevansi karena tuturan tanggapan yang diberikan relevan dengan mitra tutur, 8 tuturan mematuhi

maksim pelaksanaan karena tuturannya diberikan secara langsung, jelas, dan tidak kabur. Ditemukan 48 data tuturan yang melanggar prinsip kerja sama yaitu 40 data tuturan melanggar maksim kuantitas karena tuturan tanggapan yang diberikan berlebihan dan kurang memberikan informasi yang dibutuhkan mitra tutur, 1 data tuturan melanggar maksim kualitas karena tuturan tanggapan yang diberikan tidak memiliki bukti yang dapat menunjukkan sebuah fakta, 2 data tuturan melanggar maksim relevansi karena tuturan tanggapannya tidak relevan dengan tuturan mitra tutur, dan 5 data tuturan melanggar maksim pelaksanaan karena tuturan tanggapan yang diberikan tidak secara langsung dan kabur.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat 12 data wacana yang memiliki struktur wacana utuh dan 5 data wacana yang tidak memiliki struktur wacana yang utuh. Penyampaian informasi pada 12 data wacana terdapat pada setiap bagian wacananya dibuktikan dengan proses tematisasi referen tema, sedangkan 5 data wacana yang tidak memiliki struktur utuh penyampaian informasinya tetap tersampaikan dengan peristiwa-peristiwa yang menjadi pemantik dari sebuah tema dan proses tematisasi pada beberapa bagian wacananya. Jadi, informasi yang terdapat dalam 17 episode wacana serial animasi *Trungtung* tetap tersampaikan kepada penonton serial animasi *Trungtung*. Penyampaian informasi-informasi yang terdapat pada wacana serial animasi *Trungtung* disampaikan melalui tuturan tokoh-tokoh serial animasi *Trungtung*.

Penyampaian informasi melalui tuturan-tuturan tokoh serial animasi *Trungtung* dapat dilihat dari pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja samanya. Pematuhan prinsip kerja sama yang terdapat dalam wacana serial animasi *Trungtung* memberikan hasil penyampaian pesan informasi yang baik kepada penonton serial animasi *Trungtung*, sedangkan pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam wacana serial animasi *Trungtung* memberikan hasil yang kurang menyampaikan pesan informasi kepada penonton. Akan tetapi, pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan serial animasi *Trungtung* dapat menjadi menarik perhatian penonton karena beberapa tuturannya berisi humor.

5.2 Saran

Berdasar penelitian yang telah dilakukan sampai menyusun bagian (5.2) ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemantik dan referensi untuk pembaca. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian ini dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti tindak tutur, prinsip kesopanan, dan analisis wacana kritis.